

BAB III METODE PENELITIAN

A. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pasien Diabetes Melitus tipe 2 yang mendapatkan pelayanan pengobatan di Instalasi Rawat inap di Rumah Sakit UNS Surakarta 2024.

2. Sampel

Penelitian ini menggunakan sampel berupa pasien Diabetes Melitus Tipe 2 yang menerima terapi obat antidiabetes, sesuai dengan kriteria inklusi dan tercatat dalam rekam medis di Instalasi Rawat Inap.

B. Subjek Penelitian

1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien DM tipe 2 yang rawat inap di Rumah Sakit UNS Surakarta pada bulan Januari - Desember tahun 2024.
- b. Pasien usia ≥ 60 tahun
- c. Pasien dengan atau tanpa penyakit komorbid

2. Kriteria eksklusi

- a. Data pasien yang tidak lengkap
- b. Data pasien tidak terbaca atau rusak
- c. Pasien meninggal

C. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel Utama

- a. Dalam penelitian ini yaitu pasien DM tipe 2 dalam pemberian terapi pengobatan obat antidiabetes di instalasi rawat inap di Rumah Sakit UNS Surakarta pada tahun 2024.
- b. Penelitian ini juga melihat *outcome* yaitu hasil dari penggunaan obat antidiabetes yang dinilai melalui parameter klinis seperti Gula Darah Sewaktu (GDS) atau keberhasilan terapi berdasarkan target pengendalian gula darah.

2. Klasifikasi Variabel Utama

- a. Variabel bebas (*Independen*) dalam penelitian ini berfokus pada penggunaan obat antidiabetes.
- b. Variabel terikat (*Dependen*) dalam penelitian ini adalah *outcome* terapi.

3. Definisi Operasional Variabel Utama

- a. Evaluasi penggunaan obat adalah penilaian terhadap penggunaan obat antidiabetes berdasarkan prinsip penggunaan obat yang rasional mencakup ketepatan pasien, obat, dosis, dan waktu, serta kesesuaiannya dengan pedoman (ADA, 2023) dan (PERKENI, 2021).
- b. *Outcome* terapi adalah hasil akhir pengobatan yang dinilai dari parameter Gula Darah Sewaktu (GDS) dikatakan tercapai jika seluruh parameter sesuai target $GDS < 200 \text{ mg/dL}$, dan tidak tercapai jika salah satu atau lebih melebihi batas tersebut. Sesuai dengan kriteria pengendalian glikemik pada pasien Diabetes Melitus Tipe II.
- c. Jenis obat antidiabetes adalah golongan terapi antidiabetes yang digunakan untuk pasien, seperti metformin (biguanid), sulfonilurea, insulin, dan golongan lainnya, baik secara tunggal maupun kombinasi.
- d. Pola penggunaan obat antidiabetes adalah jenis, jumlah, frekuensi, dan kombinasi obat yang digunakan pada pasien DM Tipe II selama perawatan.
- e. Tepat obat adalah ketepatan pemilihan suatu obat yang mempunyai indikasi untuk penyakit DM tipe 2 yang tercantum dan sesuai dengan Pedoman Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Mellitus Tipe II
- f. Tepat dosis adalah ketepatan penentuan dosis suatu obat yang digunakan dalam terapi terhadap pasien berdasarkan range standar dosis yang tercantum dan sesuai dengan Pedoman Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Mellitus Tipe II.
- g. Tepat frekuensi adalah frekuensi atau interval pemakaian obat harus sesuai dengan frekuensi yang tercantum dan sesuai dengan Pedoman Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe II.

D. Alat Dan Bahan

1. Alat

Alat utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah komputer atau laptop yang dilengkapi dengan perangkat lunak statistik seperti SPSS dan Microsoft Excel, yang berfungsi untuk mengolah dan

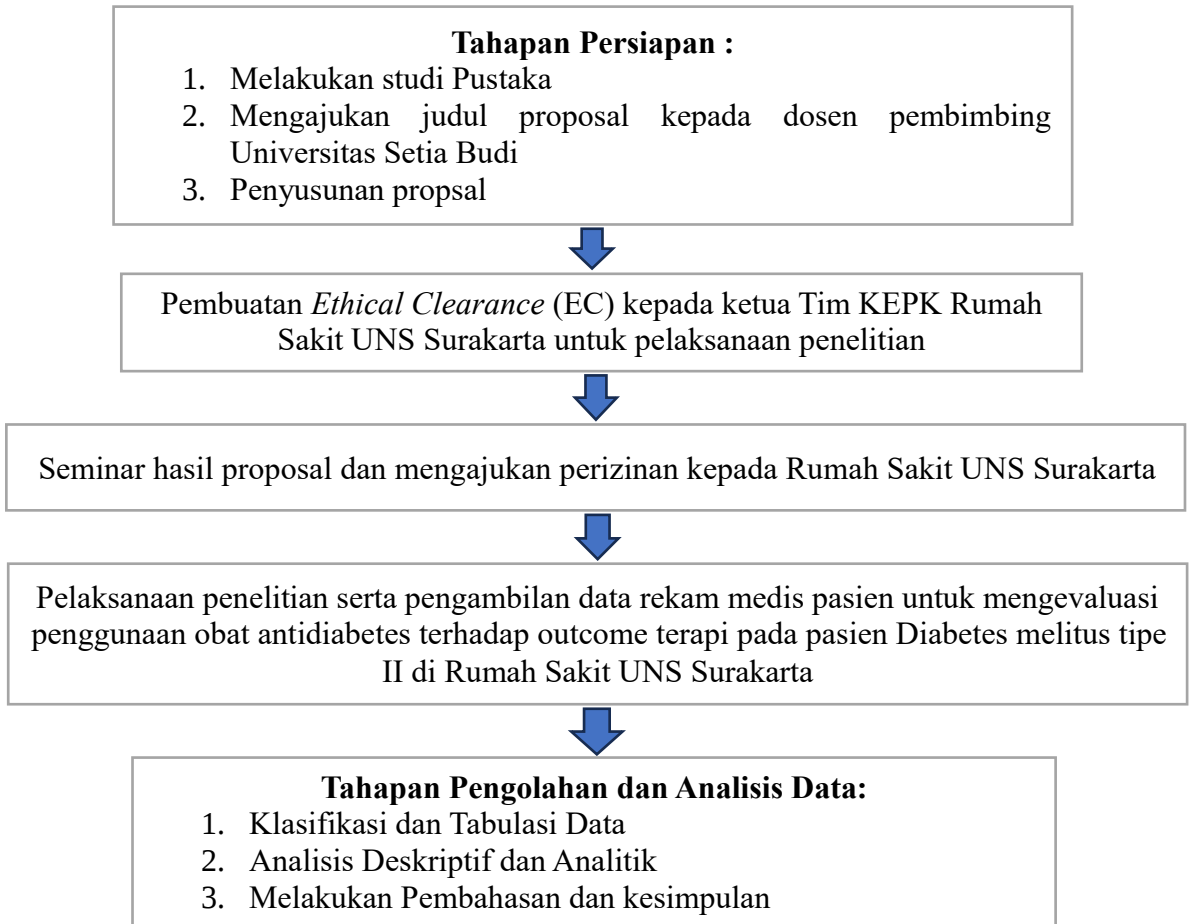
menganalisis data pasien, termasuk analisis deskriptif dan uji hubungan antar variabel. Selain itu, digunakan formulir pengumpulan data (*extraction form*) yang dirancang berdasarkan variabel penelitian untuk membantu mencatat dan memilah data yang diperoleh dari rekam medis pasien secara sistematis dan terstruktur. Seluruh kegiatan dilakukan di lingkungan yang memungkinkan akses terhadap data rekam medis, baik melalui sistem informasi rumah sakit (*SIRS*) secara elektronik maupun melalui dokumen fisik.

2. Bahan

Bahan utama dalam penelitian ini adalah data rekam medis pasien yang didiagnosis dengan Diabetes Melitus Tipe II dan telah menjalani terapi dengan obat antidiabetes di Rumah Sakit UNS Surakarta. Data rekam medis tersebut mencakup informasi mengenai identitas pasien, riwayat penyakit, jenis dan dosis obat antidiabetes yang digunakan, serta hasil laboratorium seperti Gula Darah Sewaktu (GDS) digunakan untuk mengevaluasi outcome terapi.

E. Jalannya Penelitian

Jalannya penelitian dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 2. Skema jalannya penelitian

F. Analisis Hasil

Analisis hasil dilakukan secara deskriptif dan analitik, analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik pasien Diabetes Melitus Tipe II di Rumah Sakit UNS Surakarta, pola penggunaan obat antidiabetes, serta hasil pemeriksaan Gula Darah Sewaktu (GDS). GDS digunakan untuk menilai pengendalian glukosa darah selama perawatan. Target terapi mengacu pada standar ADA dan PERKENI yaitu $GDS < 200 \text{ mg/dL}$. Hasil pengukuran GDS diklasifikasikan sebagai tercapai atau tidak tercapai, kemudian disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase.

Analisis analitik menggunakan uji *Chi-Square* untuk menilai hubungan antara jenis terapi (monoterapi atau kombinasi) dan *outcome* terapi (terkendali atau tidak). Tujuannya adalah menguji pengaruh penggunaan obat terhadap pencapaian kontrol glukosa darah dan memberikan bukti ilmiah praktik pengobatan di Rumah Sakit UNS Surakarta periode tahun 2024.